



GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL REMAJA

**DAN KAITANNYA DENGAN
POLA KOMUNIKASI KELUARGA**

Mohd. Jamil, S.Kp, M.Biomed

GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL REMAJA

DAN KAITANNYA DENGAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA

Perilaku agresif remaja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua yang diterapkan dalam keluarga berperan penting dalam perkembangan emosi dan perilaku anak. Berikut adalah beberapa cara pola asuh orang tua dapat berhubungan dengan perilaku agresif remaja: Pola Asuh Otoriter: Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter cenderung memiliki ekspektasi yang tinggi dan menggunakan hukuman sebagai metode disiplin. Remaja yang dibesarkan dalam lingkungan seperti ini mungkin merasa tertekan dan dapat menunjukkan perilaku agresif sebagai respon terhadap tekanan dan kurangnya otonomi. Pola Asuh Permisif: Di sisi lain, orang tua yang permisif mungkin tidak menetapkan batas yang jelas untuk perilaku anak. Hal ini dapat menyebabkan remaja merasa bebas untuk mengekspresikan diri, tetapi juga dapat mengarah pada perilaku kurang sopan atau agresif jika mereka tidak belajar untuk mengontrol emosi dan reaksinya.

GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL REMAJA DAN KAITANNYA DENGAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA

Mohd. Jamil, S.Kp, M.Biomed



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL REMAJA
DAN KAITANNYA DENGAN POLA KOMUNIKASI
KELUARGA**

Penulis : Mohd. Jamil, S.Kp, M.Biomed

Desain Sampul : Firman Isma'il

Tata Letak : Silvia Salsazabila

ISBN : 978-634-248-243-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,
AGUSTUS 2025
ANGGOTA IKAPI
JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10
Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga
Telp. 0858-5343-1992
Surel: eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama: 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan
dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam,
atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin
tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat terwujud. Buku ini berjudul

GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL REMAJA DAN KAITANNYA DENGAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA

Buku yang berada di tangan pembaca ini terdiri dari 3 bab dimana diantaranya adalah Pendahuluan; Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja; dan Perilaku Agresif

Penulis berharap bahwa buku ini akan menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi perawat, tenaga medis, kader pendamping, dan semua pihak yang terlibat dalam penanganan keluarga.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi kepada para pembaca untuk terus berperan aktif dalam memberikan dukungan dan pemberdayaan kepada remaja

Padang, Juni 2025

Mohd. Jamil, S.Kp, M.Biomed

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 REMAJA.....	1
A. Remaja	1
BAB 2 PERTUMBUHAN DAN	
PERKEMBANGAN REMAJA	10
A. Masa Remaja.....	10
B. Tahapan Perkembangan Remaja	16
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	
Perkembangan Remaja	20
D. Gangguan Mental Emosional	25
E. Pola Komunikasi Keluarga	34
BAB 3 PERILAKU AGRESIF	50
A. Pengertian Agresif	50
B. Ciri Orang dengan Sikap Agresif	56
C. Jenis Perilaku Agresif	57
D. Empat Faktor Penyebab Timbulnya	
Perilaku Agresif pada Anak.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	84
TENTANG PENULIS.....	98

BAB 1

REMAJA



A. Remaja

Remaja merupakan fase perkembangan yang kritis pada rentang kehidupan yang dilewati manusia, yang dimana pada tahap ini mereka mengalami perubahan yang besar di berbagai aspek fisik, kognitif, emosional, sosial, serta spiritual (Addzaky, 2024). Pada fase ini tidak hanya terjadi

BAB 2

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN REMAJA

A. Masa Remaja

Masa remaja merupakan tahap transisi dari masa anak-anak yang akan menuju dewasa yang dipengaruhi oleh aspek fisik, psikologis, kognitif, sosial, moralitas, emosional dan kepribadian. Pada tahap ini, remaja menghadapi tantangan tersendiri, di mana mereka akan lebih matang daripada masa anak-anak. Masa remaja juga dikenal sebagai periode pencarian identitas diri, di mana mereka berusaha menemukan siapa diri mereka dan arah tujuan hidupnya, serta mengeksplorasi peran yang akan dijalankan Santorrock (2010) (dalam Oktriani et al., 2023). Remaja mulai memberikan perhatian lebih pada berbagai aspek kehidupan, terutama yang berhubungan dengan apa yang akan mereka hadapi di masa depan (Dewi & Yusri, 2023).

BAB

3

PERILAKU AGRESIF

A. Pengertian Agresif

“Agresif adalah sejumlah perilaku yang melukai orang lain, baik secara fisik maupun mental. Ciri-ciri orang dengan perilaku ini tidak hanya bisa menyerang orang lain melalui kekerasan fisik, tapi juga melukai perasaan orang lain secara verbal.”

Perilaku agresif adalah perilaku fisik maupun perilaku verbal yang diniatkan untuk melukai objek yang menjadi sasaran agresi. Agresif adalah kemarahan yang meluap-luap dan orang melakukan serangan secara kasar dengan jalan yang tidak mengemukakan agresif adalah segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain yang terdorong untuk menghindari perilaku itu. Perilaku agresif adalah tingkah laku yang bertujuan melukai atau menyakiti

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, B. R., & Tohari, M. A. (2025). *Intensitas komunikasi onterpersonal Orang tua kepada anak terhadap kenakalan anak*. 3(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.62383/wissen.v3i1.577>
- Addzaky, K. U. (2024). Perkembangan peserta didik sekolah menengah atas. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v1i3.1532>
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan* (R. Watrianthos & J. Simarmata (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Agustina, A. P. (2024). Perubahan pola komunikasi keluarga di era digital. *Global Komunika : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 73–80.
<https://doi.org/10.33822/gk.v6i2.6498>
- Andarista, I. (2021). *Hubungan pola komunikasi keluarga dengan prilaku seksual pada remaja di sms*. 5–6.
- Ardiansyah, S., Yunike, Ardiansyah, S., Tribakti, I., Suprpto, Saripah, E., Febriani, I., Zakiyah, Kuntoadi, G. B., Muji, R., Kusumawaty, I., Narulita, S., Juwariah, T., Akhriansyah, M., Putra, E. S., &

- Kurnia, H. (2023). *Buku ajar kesehatan mental* (N. Sulung (ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi
- Astuti, M. T., & Triayunda, L. (2023). Komunikasi keluarga sebagai sarana karmonisan keluarga. *Journal Of Social Science Research Volume*, 3(2), 4609–4617.
- Asyia, A. D. N., Sinurat, G. D. N., Dianto, N. I. S. A., & Apsari, N. C. (2022). Pengaruh peer-group Terhadap perkembangan self-esteem remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(3), 147–159.
- Aurelia, E., & Ramadhan, M. R. (2024). *Hubungan antara pola komunikasi keluarga, kepercayaan diri, dan kematangan karir remaja*. 18(2).
- Azhar, A. F., Hannaf, A. A., Darussalam, F., & Fajarwati, N. K. (2024). Pola komunikasi keluarga dan kemampuan sosialisasi anak prasekolah di TK kuncup harapan desa bendungan kecamatan kudu kabupaten jombang. *JCSR: Journal of Creative Student Research*, 2(1), 117–129.
- Base, D. M. La, Saputra, N. W., Pritanto, B. J., Wikamto, R. F., & Herbawani, C.
- Basyir, M. S., Aqimi Dinana, & Diana Devi, A. (2022). Kontribusi teori belajar kognitivisme david p. ausubel dan robert m. gagne dalam proses

- pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(1), 89–100. <https://doi.org/10.14421/jpm.2022.71.12>
- Batubara, J. R. (2010). *Adolescent Development* (Perkembangan Remaja). In *Sari Pediatri* (Vol. 12, Issue 1). <https://doi.org/10.14238/sp12.1.2010.21-9>
- Bayuaji, F., Handayani, D. E., & Ardiyanto, A. (2022). Analisis peran orang tua terhadap perkembangan emosi awal remaja kelas vi SDN 01 guwo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- BPS. (2021). Statistik Indonesia: Statistycal yearbook of Indonesia 2022. *Statistik Indonesia 2020*.
- Dahlia, Mawarpury, M., & Amna, Z. (2020). *Kesehatan mental*. Syiah Kuala University Press.
- Daulay, W., Nasution, M. L., & Purba, J. M. (2023). Pola komunikasi keluarga: studi kasus pada remaja dengan kategori resiko dan gangguan masalah kesehatan jiwa. *CONTENT: Journal of Communication Studies*, 1(01), 34–41. <https://doi.org/10.32734/cjcs.v1i01.11842>
- Devita, Y. (2019). Prevalensi masalah mental emosional remaja di kota pekanbaru.
- Dewi, S. R., & Yusri, F. (2023). *Kecerdasan emosi pada remaja*. 2(1), 65–71. Dinas Kesehatan Kota padang. (2023). *Profil kesehatan kota padang tahun 2023*.

- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2022). *Profil kesehatan kota padang tahun 2022*.282.
- Fauzian, R. (2020). *Pengantar psikologi perkembangan* (D. E. Restiani (ed.)). CV jejak, anggota IKAPI.
- Friedman, B. and J. (2010). *Keperawatan keluarga*.
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi kesehatan reproduksi dan perkembangan remaja di panti asuhan yatim muhammadiyah kecamatan gresik kabupaten gresik jawa timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237–248. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i2.384>
- Huang, X. cheng, Zhang, Y. ning, Wu, X. yu, Jiang, Y., Cai, H., Deng, Y. qian, Luo, Y., Zhao, L. ping, Liu, Q. ling, Luo, S. yue, Wang, Y. yan, Zhao, L., Jiang, M. min, & Wu, Y. bo. (2023). A cross-sectional study: family communication, anxiety, and depression in adolescents: the mediating role of family violence and problematic internet use. *BMC Public Health*, 23(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-16637-0>
- Ikrima, N., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan antara attachment (kelekatan) orang tua dengan kemandirian emosional pada remaja jalanan. *Penelitian Psikologi*, 8, 39–40.

- Isroani, F., Mahmud, S., Qurtubi, A., Pebriana, P. H., Karim, A. R., Yuwansyah, Y., Yetti, R., Kessi, A. M. F., & Aminah. (2023). *Psikologi perkembangan*.
- J. P. Van, & Reijneveld, S. A. (2020). Does family communication moderate the association between adverse childhood experiences and emotional and behavioural problems? *BMC Public Health*, 20(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09350-9>
- K. (2023). Peran lingkungan keluarga pada gangguan kesehatan mental remaja di Indonesia : studi literatur. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(2), 59–67.
- Kamalah, A. D., Novianasari, & Nafiah, H. (2023). Gejala mental emosional dan upaya dalam meningkatkan kesehatan jiwa remaja. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 1(2), 68–72. <https://doi.org/10.35473/jkbs.v1i2.2419>
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). Petunjuk teknis pencegahan dan pengendalian gangguan mental emosional. In *kepmenkes RI*.
- Kerig, P. K., Ludlow, A., & Wenar, C. (2012). *Developmental psychopathology: From infancy through adolescence* (6th ed., Issue January 2012). McGraw-Hill Higher Education.

- Khalidaziah, K., & Yuliana, N. (2023). Pengaruh kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua yang di sebabkan oleh perceraian. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 157–161.
- Kota, P., & Pekanbaru, K. (2020). Kondisi mental emosional pada remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 241–246.
- Lestari, P. E., Ramaita, R., & Ameliati, S. (2021). Studi literatur : hubungan tingkat stres dengan motivasi belajar mahasiswa di sumatera barat. *Jurnal Perawat*, 6(1), 15–21.
- Malfasari, E., Febtrina, R., Herniyanti, R., Timur, L. B., Sekaki, P., Tim, L. B.,
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan* (P2M2 (ed.); 1st ed.). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Millenia, M. (2022). Minimnya kesadaran masyarakat terhadap mental health. *Kemendes*.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/974/minimnya-kesadaran-masyarakat-terhadap-mental-health
- Mubasyiroh, R., Suryaputri, I. Y., & Tjandrarini, D. H. (2017). Determinan gejala mental emosional pelajar SMP-SMA di indonesia tahun 2015. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(2), 103–112.
<https://doi.org/10.22435/bpk.v45i2.5820.103-112>

- Munthe, L. M., Lumbantoruan, R., & Naibaho, D. (2024). Pengaruh peran keluarga terhadap kesejahteraan emosional remaja di dusun kutambaru. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 02(02), 3031–9498.
- Mutia, A. T., & Sukmawati, I. (2019). Relationship between peer pressure and self esteem in adolescents. *Jurnal Neo Konseling*, 1(3), 1–8. <https://doi.org/10.24036/00132kons2019>
- Nadirawati. (2018). *Buku ajar asuhan keperawatan keluarga* (Anna (ed.)). Refika Aditama.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Rineka Cipta* (pp. 1–242). Rineka Cipta.
- Nuraenah, Widakdo, G., Naryati, Aisyah, Fadhilah, H., Adelia, A., & Meisya, A. (2023). Edukasi kesehatan mental (masalah psikososial) pada remaja. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Pada Masyarakat*, 4307–4316. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i10.12155>
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan* (P. Puji Lestari (ed.); 5th ed.). Salemba Medika.
- Oktriani, R., Safitri, A., & Maharani. (2023). Edukasi perawatan kulit wajah terhadap peningkatan perilaku sesuai dengan pengetahuan remaja di subulussalam. *Jurnal Kesehatan Akimal*, 2(2).

- Pramono, F., Lubis, D. P., Puspitawati, H., & Susanto, D. (2017). Communication pattern and family typology of high school adolescents in bogor - west java. *Jurnal Komunikasi*, 02.
- Pratama, D., & Sari, Y. P. (2021). Karakteristik perkembangan remaja. *Edukasimu.Org*, 1(3), 1-9.
<http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/49>
- Purba, I. W., Nst, R. H., & Muliatno. (2024). Peran komunikasi keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja di kelurahan tambangan lingkungan ii kota tebing tinggi. *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Komunikasi*, 1, 38-44.
- Purnamasari, Y., Fitriani, N., & Mardiana, N. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan mental emosional remaja SMA. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional Volume*, 5, 609-616.
- Putra, D. Y., Andriani, D. M., Maisarah, M., Nurlita, M., Madini, M., Fitria, N., Anisa, N., Urhidayatunnisak, U., Srianti, S. G., Andani, T. A., Rusnedy, R., Dewi, R. S., & Lestari, P. (2024). Gambaran tingkat pengetahuan dan kondisi kesehatan mental pada remaja smk farmasi di pekanbaru. *Jurnal Medika: Medika*, 3(2), 88-94.
<https://doi.org/10.31004/c2p6wt09>

- Putri, F. B. (2024). *Hubungan pola asuh orang tua dan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada remaja di SMKN 2 Padang.*
- Putri, S. K., & Mutiah. (2024). Pola komunikasi ibu single parent dalam mendidik anak usia remaja di mojkerto. *Commercium*, 8(1), 11-22.
- Rahmah, M., Fitriah, A., & Arpandy, G. A. (2023). Hubungan pola komunikasi keluarga conversation orientation dengan psychological well-being pada remaja di kota amuntai utara. *Journal Of Gender Equality And Social Inclusion (Gesi) Maulida*, 2(2).
<http://ejurnal.uwp.ac.id/gegi/index.php/jurnalgesi/article/download/159/93>
- Rahmah, S. (2018). Pola komunikasi keluarga dalam pembentukan kepribadian anak st. rahmah uin antasari banjarmasin. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 13-31.
- Rahmawaty, F., Silalahiv, R. P., T, B., & Mansyah, B. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental pada remaja. *JJurnal Surya Medika (JSM)*, 8(3), 166-172.
- Rahmayanty, D., Simar, S., Thohiroh, N. S., & Permadi, K. (2023). Pentingnya komunikasi Untuk mengatasi problematika yang ada dalam keluarga.

Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 5(6), 28–35.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i6.20180>

Rania, C. F. P., & Roswiyani. (2024). Hubungan regulasi emosi dengan gejala depresi pada remaja sma yang memiliki orang tua bercerai. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(12), 2505–2515.
<https://doi.org/10.46799/jsa.v4i12.951>

Rebicova, M. L., Veselska, Z. D., Husarova, D., Klein, D., Geckova, A. M., Dijk,

Reza, W., Tri Ananda, S., Ivanca, T., Fadilah, A., & Jonathan, S. (2022). Faktor- faktor yang mempengaruhi kesehatan mental remaja di kota batam. *Jurnal Sintak*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/>

Rimehaug, T., & Kårstad, S. B. (2022). Communication and emotional vocabulary; velevance for mental health among school-age youths. *Frontiers in Psychology*, 13(April).
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.847412>

Riskesdas. (2018). Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas). *Jakarta: Kesehatan RI*.

Rizki, N. J. (2022). *Teori perkembangan sosial dam kepribadian dari erikson (konsep, tahap perkembangan, kritik & revisi, dan penerapan)*. 01(02), 131– 152.

Rizkiah, A., Risanty, R. D., & Mujiastuti, R. (2020). Sistem pendeteksi dini kesehatan mental emosional anak usia 4-17 tahun menggunakan metode forward

chaining. *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 10(2), 83.
<https://doi.org/10.24853/justit.10.2.83-93>

Rokom. (2021). Permasalahan kesehatan jiwa di indonesia. *Sehat Negeriku*.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>

Safitri, D. D., & Widodo, A. (2024). Analisis validitas self reporting questionnaire (SRQ) terhadap kesehatan mental pada remaja. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 754–760.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/24841%0>
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/24841/18540>

Salsabilla, A., Auliya, S. P., & Aini, R. (2024). *Peran keluarga dalam menanamkan nilai karakter berbasis kearifan budaya lokal Pada Anak Usia Dini di Desa pedurungan pemalang*. 719–729.

Stein, D. J., Palk, A. C., & Kendler, K. S. (2021). What is a mental disorder? An exemplar-focused approach. *Psychological Medicine*, 51(6), 894–901.
<https://doi.org/10.1017/S0033291721001185>

- Sudirman, N. A., Rahayu, A. P., Pattipeilohy, P., Meriyati, M., & Mutmainnah, I. (2024). Manajemen pendidikan karakter pada remaja generasi z dalam mengelola kondisi emosional character education management in generation z teenagers in managing emotional conditions. *J Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1862–1873. <https://doi.org/10.56338/jks.v4i8.1942>
- Sugiyono, & Puspadhani, M. E. (2020). *Metode penelitian kesehatan* (Y. Kamasturyani (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Surawan. (2022). Remaja dan dinamika. In *K-Media*.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan remaja awal, menengah dan implikasinya terhadap pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 1917–1928.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan* (A. H. Nadana (ed.)). Ahlimedia Press.
- Tanjung, M. S., Siregar, S., Fahira, J. R., Zidansyah, A., & Syahputra, D. (2022). Kurangnya komunikasi interpersonal orang tua pada anak memicu terjadinya kenakalan remaja di desa pisang pala kecamatan galang. *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi*

Islam, 6(1), 1-9.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/balagh/index>

- Tidarsari, A. P., Muhariati, M., & Tarma, T. (2017). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap stabilitas emosi remaja akhir. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 4(1), 52-57.
<https://doi.org/10.21009/jkkp.041.09>
- Umaroh, R. (2016). *Hubungan pola komunikasi keluarga terhadap resiko perilaku merokok pada remaja di SMP N 1 kaliasat kabupaten jembar*
- Utama, B. S. P., Pramesti, D., & Mahfud. (2023). Hubungan depresi dengan students engagement pada siswa di sma negeri 1 minggir sleman. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5277-5283.
- Vitoasmara, K., Vio Hidayah, F., Yuna Aprillia, R., & Dyah Dewi, L. A. (2024). Gangguan mental (mental disorders). *Student Research Journal*, 2, 57-68.
<https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1219>
- Widodo, A., Elhany, H., Pangestu, D. Y., & Rahmad, A. (2024). Pola komunikasi interpersonal orang tua dalam membentuk kepribadian anak. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5, 5640-5646.

- World Health Organization. (2021). *Mental health of adolescents*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>
- Yunere, F., Anggraini, M., & Vitri, C. Y. (2021). Hubungan dukungan teman sebaya dan lingkungan sekolah dengan gangguan mental emosional pada remaja di Smk kosgoro 2 payakumbuh tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), 275–284. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.3175>
- Zulfa, T. A. (2024). Hubungan pola komunikasi keluarga dengan drilaku seksual remaja. *JUKEJ : Jurnal Kesehatan Jompa*, 3(1). <https://doi.org/10.57218/jkj.vol3.iss1.1114>

TENTANG PENULIS

Mohd. Jamil, S.Kp, M.Biomed

Penulis adalah staff pengajar pada Departemen Keperawatan Jiwa Komunitas pada Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Bekerja pada Fakultas Keperawatan Sejak Tahun 2004. Penulis menyelesaikan Pendidikan Magister Biomedik Fakultas Kedokteran Unand pada Tahun 2009.